

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

1. Memang benar Hasan Langgulung bukanlah seorang filosof, akan tetapi beliau merupakan seorang tokoh pendidikan yang terlahir dari Indonesia, dengan memberikan sebuah sumbangsi pemikiran, Hasan Langgulung tentang filsafat pendidikan Islam yaitu sebuah teori atau ideology pendidikan yang muncul dari sifat filsafat seorang pendidik, dari pengalaman- pengalamannya dalam pendidikan dan kehidupan dari kajian ilmu yang berhubungan dengan pendidikan, dan berdasarkan itu pendidik akan dapat mengetahui sekolah itu akan berkembang. Paradigma yang dipakai oleh Hasan Langgulung untuk mendefinisikan pendidikan bisa dengan melihat dari tiga sudut pandang yaitu dari sudut pandangan masyarakat, individu, dan segi individu dan masyarakat sehingga melahirkan tiga pendekatan yaitu pengembangn potensi, interaksi budaya, dan interaksi antara potensi dan budaya.
2. Pemikirannya mempunyai relevansi dengan perkembangan zaman, bahkan dalam tulisannya ia berupaya mengantisipasi masa depan, sehingga beliau patut dimasukkan kedalam kelompok modernis dan para tokoh pemikiran pendidikan. Adapun asas- asas yang mempengaruhi pemikiran Hasan Langgulung yaitu pemikiran yang berlandaskan asas

sejarah (*history*), asas social, asas ekonomi, asas psikologi, asas politik dan administrative, Yakni langkah utama dalam memperbaiki pendidikan yaitu dengan berusaha membina filsafat pendidikan secara menyeluruh, realistis, fleksibel dalam mengambil landasan- landasan dan prinsip-prinsip ajaran Islam. sehingga terdapat penyelesaian.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi pendidik: seyogyanya pendidik memahami tanggung jawab yang dimban untuk membantu peserta didik memahami jati diri dan tugas-tugas khalifah di bumi guna untuk memberikan sebuah suri tauladan bagi peserta didik.
2. Bagi peserta didik: peserta didik harus menyadari posisi dirinya sendiri yang memiliki tanggung jawab kepada dirinya sendiri untuk mematuhi dan meneladani setiap sikap dan pelajaran yang diberikan oleh pendidik untuk kebaikan peserta didik itu sendiri.
3. Bagi lembaga pendidikan Islam : hendaknya bisa menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang dibutuhkan oleh peserta didik, guna untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peserta didik dalam mempelajari semua yang dibutuhkan sebagai bekal
4. Pemikiran Hasan Langgulung yang menggunakan warisan budaya sebagai pengaruh dalam pendidikan, seperti yang kita ketahui bahwa tidak semua budaya itu baik untuk menjadikan cita- cita peserta didik

bisa terpenuhi, akan tetapi alangkah baiknya bisa mengfilter budaya yang baik saja dan meninggalkan budaya yang bisa mendukung cita-cita peserta didik.